

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
LIANG NDARA KABUPATEN MANGGARAI BARAT LABUAN BAJO**

(Studi kasus di Desa Wisata Liang Ndara Labuan Bajo)



Disusun Oleh:

EDUARDUS RIGHO

NO.MHS. : 516100563

**PROGRAM STUDI S1 PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
LIANG NDARA KABUPATEN MANGGARAI BARAT LABUAN BAJO**

(Studi kasus di Desa Wisata Liang Ndara Labuan Bajo)



Disusun Oleh:

EDUARDUS RIGHO

NO. MHS : 516100563

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Prihatno,MM
NIDN.0526125901

Mona Erythrea N, I,SIP,MA
NIDN. 0516097101

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra,SS.MM
NIDN.0506108201

BERITA ACARA UJIAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
LIANG NDARA KABUPATEN MANGGARAI BARAT



Disusun Oleh:

EDUARDUS RIGHO

NO. MHS : 516100563

PROGRAM STUDI PARIWISATA

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dan Dinyatakan : Lulus

Pada Tanggal 29 April 2021

TIM PENGUJI

Penguji Utama : **DR. Hj.Saryani, M.SI** :
NIDN: 0517066001

Penguji II : **Drs.Prihatno,MM** :
NIDN:0526125901

Penguji III : **Mona Erythrea, N.I,SIP** :
NIDN:0516097101

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta

Drs. Prihatno,MM
NIDN.0526125901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EDUARDUS RIGHO

NIM : 516100563

Prodi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa
Wisata Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat Labuan
Bajo”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Liang Ndara adalah hasil karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun, sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya ilmiah yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian skripsi ini.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Eduardus Righo

516100563

HALAMAN MOTTO

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4:6)

Jangan bilang tidak bisa kalau kau belum mencobanya.

(Mama Rofina Tiwu)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini, peneliti persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang terdekat dan tercinta, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua serta keluarga besar, dan juga kaka Elsi Felisia obut yang telah memberikan dukungan berupa doa,dan motivasi, serta materi. Doa dan motivasi tidak pernah terputus selalu diberikan kepada saya. Selalu menguatkan dan meningkatkan saya untuk selalu berdoa, berusaha dan terus bersabar disaat apa yang telah saya rencanakan tidak sesuai dengan kenyataan. Ungkapan terimakasih ini tidaklah sebanding dengan apa yang telah kedua orang tua saya perjuangkan dan korbakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah di berikan sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat Labuan Bajo”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini juga dapat berjalan lancar sehingga selesai di karenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Arif Dwi Saputra, SS.M.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Setara Satu (S-1) Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan dan telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.
2. Ibu DR.Hj. Saryani,M.Si selaku penguji utama yang telah memberikan saran dan koreksi dalam skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, MM. sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan yang baik bagi penyusun skripsi ini.
4. Ibu Mona Erythrea N,I.SIP.MA sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Tarsius selaku Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat Labuan Bajo yang telah memberikan waktu dan informasi selama peneliti melakukan wawancara penelitian.
6. Kepala Desa Liang Ndara dan Kepala Dusun melo serta masyarakat desa Liang Ndara yang dengan ramah dan baik hati membantu penulis.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah berusaha untuk menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun dengan adanya keterbatasan peneliti memungkinkan terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan wisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 31 Juli 2021

Eduardus Righo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
BERITA ACARA UJIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Desa.....	10
B. Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	14
C. Pengembangan Pariwisata	18
D. Definisi Desa Wisata	21
E. Pengembangan Desa wisata	23
F. Atraksi Wisata	25
G. Wisata Budaya	28
H. Kerangka Pemikiran	31
I. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Dan Waktu	37
C. Bahan Dan Alat	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Alur Penelitian	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Destinasi Penelitian	45
B. Hasil Pembahasan.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penggunaan lahan di Desa Wisata Liang Ndara

Tabel 4.2 Jumlah penduduk Desa Liang Ndara menurut jenis kelamin

Tabel 4.3 Jumlah penduduk Desa liang Ndara menurut Mata Pencarian

Tabel 4.4 Jumlah Homstey Di Desa Wisata Liang Ndara

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Peta Adminitrasi Desa Wisata Liang Ndara
- Gambar 4.2 Tarian Tradisional caci
- Gambar 4.3 keranjang roto dan kain songke
- Gambar 4.4 Gua Kelalawar
- Gambar 4.5 Pemandangan Alam puncak watu api
- Gambar 4.6 Foto Bersama Kepala Desa Liang Ndara
- Gambar 4.7 Kondisi Jalan Kabupaten dan Jalan Desa Liang Ndara
- Gambar 4.8 foto Toilet desa wisata Liang Ndara
- Gambar 4.9 foto halaman parkir
- Gambar 4.10 Homepod program kementerian pariwisata
- Gambar 4.11 Homestay
- Gambar 4.12 Pasar dan warung Desa wisata Liang Ndara
- Gambar 4.13 Pertunjukan Tarian Caci sebagai Daya Tarik Wisata
- Gambar 4.14 Produk Wisata Sanggar Riang Tana Tiwa
- Gambar 4.15 Sanggar Nipu Sae dan Sanggar riang
- Gambar 4.16 Foto wawancara dengan Dinas pariwisata

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Izin STP AMPTA Yogyakarta
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Manggarai Barat
- Lampiran 3 : Lembaran Bimbingan
- Lampiran 4 : Foto Waktu Melakukan Penelitian di Desa Wisata Liang Ndara
- Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Manggarai Barat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) Bagaimana pemberdayaan masyarakat local dalam mengembangkan destinasi wisata budaya, 2) Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa wisata Liang Ndara , dan 3) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan masyarakat pada Wisata Budaya di Desa Wisata Liang Ndara

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pengelola Desa Wisata Liang Ndara, Pemerintah Desa, Dinas pariwisata, Masyarakat Liang Ndara dan lembaga-lembaga yang terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Trianggulasi yang digunakan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) Pemberdayaan masyarakat melalui Dinas Pariwisata dan pengelolaan Desa Wisata Liang Ndara dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. 2) Hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Liang Ndara adalah peningkatan keterampilan dan kemandirian masyarakat. 3) Faktor yang mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Liang Ndara yaitu semangat pengurus dan masyarakat yang terlibat; kemampuan pengelola dalam menjalin kerjasama dengan pihak swasta untuk pengembangan Desa Wisata Liang Ndara; dan sikap gotong royong masyarakat yang masih terasa kuat Adapun faktor yang menghambat proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Liang Ndara yaitu kecemburuan sosial di masyarakat; kurangnya peran pemerintah dalam menyelesaikan konflik di tengah masyarakat yang disebabkan kecemburuan sosial, dan kelangkaan air bersih; sulitnya memperpanjang kerjasama dengan pemilik lahan yang disewa untuk sarana wisata

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Liang Ndara

ABSTRACT

This research is a qualitative research. The subjects of this research are the managers of the Liang Ndara Tourism Village, the Village Government, the Tourism Office, the Liang Ndara Community and related institutions. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. The data analysis technique used was data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Triangulation is used to explain the validity of the data using source triangulation and method triangulation

This research is a qualitative research. The subjects of this research are the managers of the Liang Ndara Tourism Village, the Village Government, the Tourism Office, the Liang Ndara Community and related institutions. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. The data analysis technique used was data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Triangulation is used to explain the validity of the data using source triangulation and method triangulation

The results of the study revealed that 1) Community empowerment through the Tourism Office and the management of Liang Ndara Tourism Village was carried out in three stages, namely the awareness stage, the ability transformation stage, and the intellectual ability enhancement stage. 2) The result of community empowerment through the management of Liang Ndara Tourism Village is an increase in community skills and independence. 3) Factors that support community empowerment through the management of Liang Ndara Tourism Village, namely the spirit of the management and the community involved; the ability of managers to collaborate with the private sector for the development of Liang Ndara Tourism Village; and the attitude of community cooperation that still feels strong. The factors that hinder the community empowerment process through the management of Liang Ndara Tourism Village are social jealousy in the community; lack of the government's role in resolving conflicts in the community due to social jealousy, and scarcity of clean water; the difficulty of extending cooperation with land owners leased for tourism facilities

Keywords: Community Empowerment of Liang Ndara Tourism Village

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sektor bisnis. Hal ini terjadi karena pariwisata mempunyai potensi cukup besar dalam mendatangkan devisa bagi Indonesia. Hal tersebut dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono,2016) <http://ejournal.stipram.net/>. Indonesia memiliki Potensi pariwisata yang beragam membuat Indonesia kerap menjadi tujuan utama wisata. Prospek industri pariwisata di Indonesia sangat menjanjikan mengingat negara Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Sektor pariwisata pada akhirnya memberi kontribusi yang cukup besar untuk Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Selain itu sektor pariwisata juga dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperkenalkan produk daerah ke kancah internasional, dan lain sebagainya

Pariwisata sebagai salah satu sektor dalam pembangunan Indonesia, merupakan sektor yang sangat dinamis di dalam menangkap berbagai kecenderungan perkembangan global. Hal ini terlihat dari terjadinya pergeseran orientasi motivasi kunjungan wisatawan dari *mass tourism* kepada suatu bentuk kunjungan individual/kelompok kecil yang berminat pada kehidupan keseharian. Di samping itu, pariwisata adalah

suatu sektor tanggap terhadap berbagai kecenderungan dan perkembangan nilai kehidupan.

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri “Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan.”

Dari sudut pandang ekonomi, kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari wisatawan mancanegara yang berkunjung. Sejalan dengan kebijakan pengembangan pariwisata secara nasional serta dengan memperhatikan potensi daya tarik wisata yang dimiliki daerah-daerah harus mampu mewujudkan tujuan pengembangan sektor pariwisata sendiri untuk kesejahteraan masyarakatnya.

Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan yakni pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development paradigma). Pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar. Pariwisata berbasis masyarakat tidak berarti merupakan upaya kecil dan lokal semata, tetapi perlu diletakkan dalam konteks kerjasama masyarakat secara global. Dari beberapa ulasan di tersebut di atas Sunyoto Usman (2008 : 56) menyimpulkan bahwa Upaya pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya selalu dihubungkan dengan karakteristik sasaran sebagai suatu komunitas yang mempunyai ciri dan latar belakang. Pemberdayaan masyarakat yang terpenting adalah dimulai dengan bagaimana cara menciptakan kondisi suasana, atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. Dalam mencapai tujuan pemberdayaan, berbagai upaya dapat dilakukan melalui berbagai macam strategi.

Tantangan mewujudkan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat adalah memerlukan pemberdayaan masyarakat yang sungguh-sungguh dilakukan oleh, dari, dan untuk masyarakat secara partisipatif muncul sebagai alternatif terhadap pendekatan pembangunan yang serba sentralistik dan bersifat top down. Munculnya proses partisipasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat mendasarkan atas dua perspektif,

Pertama; pelibatan masyarakat setempat dalam pemilihan, perancangan, perencanaan dan pelaksanaan, program yang akan mewarnai kehidupan masyarakat. Kedua; partisipasi transformasional sebagai tujuan untuk mengubah kondisi lemah dan marjinal menjadi berdaya dan mandiri.

Usaha pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata dengan potensi yang mendunia seharusnya dapat dioptimalkan, bukan hanya dilihat sebagai potensi pendapatan daerah, namun sebagai salah satu pendorong utama ekonomi masyarakat dan juga untuk melestarikan alam dan kebudayaan daerah. Desa wisata merupakan salah satu jawaban dari usaha mengembangkan kecenderungan pasar, dimana orientasi pilihan wisatawan pada hotel besar dan modern telah bergeser pada pilihan-pilihan tipe akomodasi atau juga produk yang berskala kecil, tetapi unik. Melalui desa wisata, pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan diharapkan dapat tercapai.

Salah satu daerah di Indonesia yang sedang membangun habitat perekonomian melalui sektor pariwisata adalah Kabupaten Manggarai Barat di Nusa Tenggara Timur. Perkembangan Pariwisata di Manggarai Barat dimulai sejak ditetapkan Komodo oleh UNESCO sebagai salah satu *world Herritage Nature* pada tahun 1991 yang kemudian menjadi sangat populer dan dikunjungi banyak wisatawan pada tahun 2012 setelah Komodo ditetapkan sebagai *New Seven Wonders* diikuti dengan pelaksanaan *SAIL Komodo* pada tahun 2013. Labuan Bajo Sebagai ibu kota dari Kabupaten Manggarai Barat ditetapkan sebagai salah satu dari 10

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yang dikembangkan pemerintah sebagai “Bali Baru”. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara. Itu sebabnya tempat wisata yang berada disekitar Kota Labuan Bajo juga akan terkena dampak positifnya. Salah satu daya tarik wisata yang dimaksud yaitu desa wisata Liang Ndara yang berada di Kecamatan Mbeliling.

Desa wisata Liang Ndara memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya budaya. Dari potensi alam Desa Liang Ndara memiliki kekayaan alam yang beragam berupa keanekaragaman potensi geologi seperti hamparan gunung yang menghasilkan pemandangan alam yang menakjubkan. Kondisi geografis Desa Liang Ndara yang berada di dataran tinggi mampu menghasilkan udara sejuk. Selain itu dapat ditemukan keanekaragaman flora dan fauna.

Dari potensi produk budaya, Desa Liang Ndara menjadi salah satu daerah yang menjadikan Tarian Caci yakni tarian khas Kabupaten Manggarai sebagai salah satu warisan yang terus dipertahankan. Di Desa Liang Ndara terdapat lima sanggar budaya yang menyuguhkan tarian tradisional. Selain itu desa ini juga menyediakan kerajinan tangan yang menghasilkan barang cendra mata khas Manggarai. Kelompok kerajinan telah dibentuk di berbagai dusun seperti kelompok anyaman tenun, kelompok anyaman werek, kelompok anyaman tikar, kelompok koling kaling, kelompok, pembuatan sopi, kelompok kuliner keripik, kelompok kopi pane dan kelompok pembuatan gula merah. Produk yang mereka

ciptakan masih terbatas dan tidak semua masyarakat lokal setempat ikut terlibat dalam menciptakan produk tersebut.

Dalam perkembangannya, Desa Liang Ndara sejak tahun 1990 telah mendapat pendampingan dari beberapa LSM seperti Yakines yang bergerak dalam isu pertanian, gender dan konservasi hutan, LSM Burung Indonesia yang juga telah mendampingi desa tersebut dengan isu konservasi hutan Mbeliling dan Ekowisata. Dengan adanya berbagai potensi daerah, kemampuan untuk sadar wisata adalah salah satu faktor penting untuk menciptakan suatu kondisi kepariwisataan yang diinginkan ditengah-tengah masyarakat melalui unsur-unsur sapta pesona secara konsekuen dan konsisten atas dasar kesadaran yang tumbuh dari diri sendiri. Pelibatan masyarakat dalam pembangunan mutlak dilakukan karena masyarakat yang mengerti kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat lokal memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan, mempengaruhi, dan memberi manfaat bagi kehidupan dan lingkungannya. Masyarakat lokal Desa Wisata Liang Ndara memiliki peluang untuk mengembangkan potensi-potensi sumber daya yang ada baik sumber daya manusia, sumber daya alam, dan produk kebudayaan lain yang terdapat di daerah ini. Oleh karenanya diperlukan partisipasi masyarakat yang tepat agar sektor pariwisata dapat berkembang dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup ala, dan masyarakat di Liang Ndara. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
DESA WISATA LIANG NDARA KABUPATEN MANGGARAI
BARAT LABUAN BAJO

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan fokus penelitian sesuai dengan judul maka penulis berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan yang dapat dilakukan di Desa Wisata Liang Ndara sebagai destinasi wisata budaya . Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis diatas, maka penulis lebih mengfokuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat lokal dalam mengembangkan destinasi wisata budaya
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa wisata Liang Ndara ?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan masyarakat pada Wisata Budaya di Desa Wisata Liang Ndara ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat.

2. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat lokal dalam mengembangkan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa wisata Liang Ndara.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat pada wisata budaya di desa wisata Liang Ndara kecamatan mbeliling kabupaten manggarai barat.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis khususnya di Ilmu Pariwisata. Untuk menambah wawasan bagi peneliti dan mengetahui bagaimana cara menyelesaikan suatu permasalahan yang nantinya akan diterapkan dalam dunia kerja. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja guna meningkatkan kemampuan diri serta menciptakan pola pikir yang lebih maju dalam menghadapi berbagai permasalahan

2. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta

3. Bagi Pemerintahan

Tulisan ini bermanfaat bagi pemerintah daerah sebagai masukan untuk mengetahui pemberdayaan dalam mengembangkan dan

mengoptimalkan pariwisata sebagai destinasi wisata budaya dengan melibatkan masyarakat lokal.

4. Bagi masyarakat

Penulisan ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka memberikan pemahaman bahwa keterlibatan akan mampu meningkatkan kesejahteraan mereka serta berpartisipasi menghargai dan melestarikan terhadap alam dan budaya mereka